

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metodologi penelitian terutama yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan data, menganalisis data dan untuk mendapatkan data peneliti mendapatkan kendala karena adanya wabah virus COVID-19 sehingga peneliti tidak bisa terjun langsung dan akan menggunakan data yang sifatnya sekunder dan yang mengedepankan studi literatur.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yakni pendekatan yang dalam pengolahan data tidak menggunakan perhitungan sistematis tetapi lebih mengutamakan pada kajian interpretatif. Interpretatif merupakan hal yang berangkat dari upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa sosial yang didasarkan pada perspektif orang yang diteliti. Dalam pendekatan kualitatif peneliti membuat gambaran dari menganalisis kata-kata yang kemudian menginformasikan pandangan-pandangan secara rinci.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kepustakaan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses pengumpul data berupa dokumen, peneliti mengumpulkan beberapa jurnal dari berbagai sumber yaitu internet, dan perpustakaan UPI, sedangkan setting tempat teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi literatur, yaitu dengan cara meneliti dan memahami buku-buku, dokumen atau sumber tertulis lainnya yang relevan. Menurut (Sukardi, 2004) mengenai macam-macam dokumen atau sumber literatur diantaranya adalah, jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasi, narasumber, suart-surat keputusan dan sebagainya.

2. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dari penelitian terdahulu, kemudian ditambah dengan data sekunder dari hasil wawancara tidak langsung selanjutnya dilakukan proses pengolahan data. Pengolahan data bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah analisa yang berhubungan dengan metode pengelompokkan data dan peringkasan data sehingga penyajian data akan lebih informatif.

D. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan proses pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan berdasarkan tahapan-tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif, diantaranya:

a. Pengumpulan Sumber

Pengumpulan data atau sumber dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis. Peneliti mencari sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian. Kaitannya dengan hal tersebut peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Dalam skripsi ini penulis mengambil topik tentang sebuah penerapan metode

TPR yang kemudian lebih difokuskan pada pengaruhnya terhadap

penguasaan kosakata siswa SD. Setelah mendapatkan topik penelitian, tahap berikutnya adalah mengumpulkan sumber data. Tahapan ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang telah dikaji.

b. Merumuskan Masalah yang diteliti

Dalam tahapan ini peneliti bermaksud untuk memfokuskan objek penelitian yang hendak diteliti. Yaitu metode TPR dalam pengaruhnya terhadap perbendaharaan kosakata yang akan dimiliki dan difahami siswa SD.

c. Menentukan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan umum peneliti bermaksud untuk mengetahui rinci penerapan metode TPR didalam kelas dan hasil yang akan diperoleh oleh siswa. Selanjutnya dari hasil penelitian ini mampu menjadi bahan untuk mengembangkan kemampuan guru terhadap metode TPR.

d. Interpretasi dan Penulisan

Dalam tahapan ini digunakan pandangan peneliti dengan tujuan mengungkapkan makna yang terkandung dalam data yang kemudian akan dituliskan dalam hasil penelitian.

e. Laporan Penelitian

Bagian ini yaitu menyusun secara terstruktur dan sistematis menjadi satu karya ilmiah berbentuk skripsi.

E. Instrument penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011) menjelaskan, sebagai alat instrumen, “peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna”. Dengan kata lain peneliti menjadi instrumen utama penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data yang kemudian menginterpretasi data yang telah terkumpul. Dalam pelaksanaan

penelitian, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar hasil penelitian akurat.